

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap Sosial Pada Anak Autis Di YCHI Autism Center Jepara yang tentu berbeda dengan anak pada umumnya atau normal, anak autis disini lebih suka menyendiri atau lebih sedikit kontak mata, menagis, teriak, dan suka menghindar. Sebagian anak disini tidak berbicara (non verbal). Namun dengan disini anak autis ada proses belajar dan semakin berkembang juga potensinya. Sehingga anak memerlukan arahan dari pembimbing dan menjadikan anak menampakkan perilaku sosial.
2. Implementasi Bimbingan Konseling dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Pada Anak Autis di YCHI Autism Center Jepara terdiri dari beberapa tahap yaitu, *pertama* tahap awal, merupakan tahap persiapan yang dilakukan oleh pembimbing untuk melakukan komunikasi multi arah secara efektif terhadap anak autis. Yang *kedua*, merupakan tahap inti atau (kerja) dengan cara menjelajahi atau mengeksplorasi anak autis lebih dalam melalui bimbingan serta materi entah dari anak maupun pihak orang tua. Dan *ketiga*, merupakan untuk mengetahui perkembangan sikap sosial anak autis yaitu dengan cara menyimpulkan hasil dan mengemukakan kesan dan harapan serta hasil kegiatan yang telah dicapai pada anak autis.
3. Faktor mendukung proses implementasi bimbingan konseling dalam menumbuhkan sikap sosial pada anak autis di YCHI Autism

Center Jepara antara lain, faktor pembimbing, faktor orangtua, dan faktor lingkungan. Sedangkan faktor penghambat dari implementasi bimbingan konseling dalam menumbuhkan sikap sosial anak autis di YCHI Autism Center Jepara antara lain, faktor komunikasi anak, faktor orang tua dan lingkungan, dan faktor alat peraga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang diharapkan dapat memaksimalkan pelaksanaan bimbingan konseling dalam menumbuhkan sikap sosial pada anak autis di YCHI Autism Center Jepara, maka dari itu dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pembimbing atau terapis di YCHI Autism Center Jepara diharapkan lebih memaksimalkan dan mengembangkan metode bimbingan konseling pada anak autis sehingga menghasilkan proses pembelajaran terbaik pada anak autis.
2. Bagi YCHI Autism Center Jepara selalu menjaga dan meningkatkan kualitas layanan bimbingan konseling kepada anak maupun kepada orang tua guna mengoptimalkan proses pembelajaran anak autis.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplor hal-hal terkait dengan pembimbing dan kinerja belajar yang mudah dan menyenangkan untuk menumbuhkan sikap sosial pada anak autis, karena masih banyak hal yang harus digali lebih lanjut.
4. Bagi orang tua di YCHI Autism Center, agar menggunakan metode bimbingan konseling yang tepat dan menumbuhkan sikap sosial anak autis.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, masih banyak kekurangan di dalamnya dan masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi bahasa, sistematika penulisan, penyajian maupun pembahasan. Maka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar menjadi lebih baik di penulisan selanjutnya.

Semoga dengan selesai dan terwujudnya tugas akhir atau skripsi ini dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat khususnya bagi penulis, bagi pembaca, dan juga membawa ilmu yang bermanfaat yang senantiasa agar mendapatkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiin.